



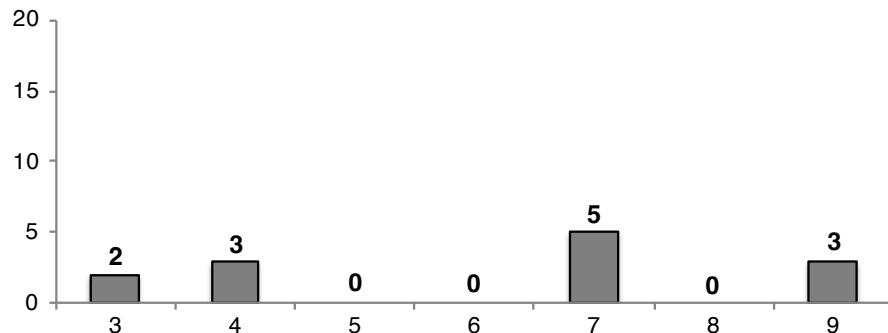
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(09 Juli 2025)**

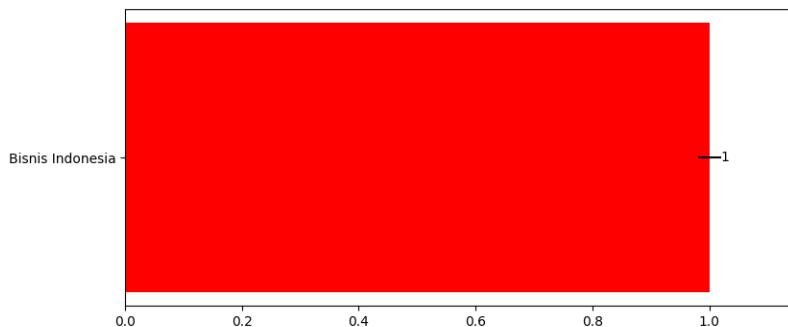
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	3	0	0

## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers

-

## Table Of Contents : 09 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	09 Juli 2025	Bisnis Indonesia	SIAGA DAERAH REDAM INFLASI LANJUTAN	6	Positive	
2	09 Juli 2025	Suara Merdeka	Mahasiswa harus kerja Nyata untuk Kebermanfaatan KKN	16	Positive	
3	09 Juli 2025	Jateng Pos	Wagub Taj yasin Lepas 3.868 Mahasiswa UNS KKN Tematik	9	Positive	

Title	SIAGA DAERAH REDAM INFLASI LANJUTAN		
Media	Bisnis Indonesia	Reporter	Harian Noris Saputra/M. Faisal Nur Ikhsan
Date	2025-07-09	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

| KENAIKAN HARGA-HARGA |

# SIAGA DAERAH REDAM INFLASI LANJUTAN

Bisnis, SEMARANG — Sejumlah daerah bersiaga meredam kenaikan harga-harga yang berpotensi berlanjut di tengah musim kemarau basah, setelah menutup akhir semester pertama tahun ini dengan inflasi tinggi.

Husnul Iga Puspita  
redaksi@bisnis.com

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatra Selatan (Sumsel) Bambang Pramono mengatakan bahwa antisipasi masih perlu dilakukan, utamanya terhadap perubahan harga kelompok *volatile food* dan *administered price*. Salah satunya terkait kenaikan ongkos dan harga elpiji.

"Kami waspadai [kenaikan harga], makanya kami koordinasi dengan pemerintah daerah agar kenaikannya bisa terjaga tidak tinggi di atas rentang itu," tuturnya seusai *high level meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Sumsel, Selasa (8/7).

Menurutnya, Sumsel masih berpotensi mengalami lonjakan harga barang dan jasa pada paruh kedua tahun ini, setelah menutup akhir semester pertama dengan mencatatkan inflasi 2,44% (YoY).

Di samping itu, Sumsel juga menekankan perlunya pemantauan terhadap beberapa aspek pendorong inflasi sejalan dengan momentum musiman, seperti HBKN (hari besar keagamaan nasional) dan libur anak sekolah.

Kepala Biro Perencanaan Sekretariat Daerah Sumsel Henky Putrawan menyebutkan sejumlah catatan yang perlu menjadi perhatian masing-masing kabupaten dan kota dalam pengendalian inflasi.

Pertama, mewaspada inflasi pada momentum tahun ajaran baru serta Natal dan tahun baru (naturu). Kelompok komoditas yang perlu diantisipasi lonjakan harganya meliputi beras, bawang merah, dan cabai.

"Kenaikan harga ketiganya bisa

dipengaruhi oleh faktor cuaca, utamanya musim hujan yang diprediksi datang lebih awal," ujarnya.

Kedua, melakukan pengendalian inflasi dengan memastikan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, serta kebijakan pendukung. Kabupaten dan kota harus mencari akar masalah dan solusi atas kenaikan harga, karena Sumsel merupakan sentra produksi pangan tetapi harga komoditas masih meninggi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Sumatra Selatan adalah salah satu dari sederatus provinsi yang mengalami inflasi tinggi atau di atas rata-rata kenaikan harga secara nasional, pada Juni 2025, selain Yogyakarta, Jawa Tengah, Papua Selatan, Bali, Sulawesi Tengara, dan Nusa Tenggara Barat.

"Pada Juni 2025 terjadi inflasi year-on-year 1,87% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108,27." kata Deputi Statistik Bidang Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini, Selasa (1/7).

Di Jawa, inflasi tertinggi terjadi di Yogyakarta 2,52%, disusul Jawa Tengah 2,20%. Di Sumatra, inflasi tertinggi terjadi di Sumsel, yakni 2,44%, disusul Aceh 2,19%. Adapun di luar Jawa dan Sumatra, inflasi tertinggi terjadi di Papua Selatan 3,00%, disusul Bali 2,94%.

## PERHATIAN KHUSUS

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Erwin Soeradiwidjaja mengatakan inflasi

ini komitmen pengendalian inflasi ini diwujudkan melalui *high level meeting* TPID pada 24 Juni 2025, yang dihadiri kepala daerah se-DIY

Bali perlu mendapat perhatian serius karena lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional, bahwa plafon nasional 2,5%.

"Diperlukan penguatan pengendalian inflasi melalui kolaborasi, inovasi, dan sinergi TPID, khususnya dalam menyambut *peak season* kunjungan wisatawan mancanegara seiring periode *summer holiday*," kata Erwin, Jumat (4/7).

Erwin menyebut Bank Indonesia dan TPID Provinsi Bali akan mendorong produktivitas pertanian, optimisasi kerja sama antara daerah, dan peningkatan efisiensi rantai pasok dengan ekosistem yang melibatkan BUMdes, BUMD pangan, dan koperasi. Sinergi itu, juga akan mencakup kolaborasi hilir-hilir antara petani, penggilingan, perumda pangan, serta hotel, restoran, dan kafe, yang diukur oleh penguatan regulasi.

"Melalui langkah-langkah strategis itu, Bank Indonesia Bali menyakini bahwa inflasi di Bali pada 2025 akan tetap terjaga dalam rentang sasaran inflasi nasional sebesar 2,5%," ujar Erwin.

Di Yogyakarta, Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) akan dilakukan dengan pengoptimalan Kios Segoro Amarto, pasar murah, kampanye belanja bijak, serta kerja sama antar daerah (KAD) sebagai instrumen untuk menjaga stabilitas.

"Komitmen pengendalian inflasi ini memperkuat mitigasi risiko krisis produksi pangan yang dipicu oleh banjir dan serangan hama."

sebagai bentuk sinergi pengendalian inflasi," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Yogyakarta Sri Darmadi Sudibyo, Rabu (2/7).

Adapun, Pemprov Jawa Tengah memperkuat langkah mitigasi risiko krisis produksi pangan yang dipicu oleh banjir dan serangan hama, untuk memastikan pasokan beras tetap stabil dan menjaga inflasi pangan tetap rendah.

"Ini masalahnya banyak, saat ini kami juga harus memunculkan kampus yang punya ilmu tentang bagaimana menanggulangi hama. Tadi ternyata gagal panen ini bukan satu-satunya dari banjir, akan tetapi juga hama tikus," ucap

Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin, Kamis (3/7).

Plh. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Nita Rachmenia mengatakan bahwa seluruh kota pemantauan inflasi di provinsi ini mengalami kenaikan harga-harga pada Juni 2025.

Komoditas seperti beras, cabai rawit, dan bawang merah menjadi penyumbang utama lonjakan harga.

(Harian Noris Saputra/M. Faisal Nur Ikhsan)



Data Pergerakan Harga dan Inflasi Pangan pada Juni 2025



Sumber: BPS, 2025

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Title	<b>Mahasiswa harus kerja Nyata untuk Kebermanfaatan KKN</b>		
Media	Suara Merdeka	Reporter	G18-20
Date	2025-07-09	Tone	Positive
Page	16	PR Value	



**BERI ARAHAN:** Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen memberikan arahan saat pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Periode Juli-Agustus 2025.(20)

**SOLO-** Wakil Gubernur Jawa Tengah, H. Taj Yasin Maimoen menerangkan pentingnya kerja nyata dan kebermanfaatan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus 2025 UNS . Mahasiswa diminta aktif mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian.

" Yang paling utama sebelum membeli materi-materi terhadap masyarakat, adalah mengidentifikasi dulu. Temukan dulu apa potensinya, apa yang diperlukan, dan tentu apa yang bisa didorong. Untuk benar-benar menjadi hasil nyata dari KKN adik-adik bisa dirasakan oleh masyarakat setempat," pesan Taj Yasin, Selasa (8/7).

Wagub berharap kehadiran mahasiswa UNS membawa dampak positif bagi desa dan lingkungan setempat. Selain itu, Taj Yasin juga menyampaikan pentingnya menjadikan KKN sebagai ruang belajar langsung. Mahasiswa dinilai memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan daerah berbasis kebutuhan lokal.

Taj Yasin turut menyampaikan apresiasi atas komitmen UNS yang selalu aktif mendukung program pembangunan Jawa Tengah. Menurutnya, sinergi antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi sangat diperlukan. Kerja sama ini penting untuk merancang solusi konkret atas berbagai persoalan sosial yang ada.

Lebih lanjut, Wagub menjelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menjalin nota kesepahaman dengan 44 perguruan tinggi. MoU tersebut merujuk

di langkah strategis bersama dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Salah satunya melalui pelaksanaan KKN tematik yang sesuai karakteristik wilayah masing-masing.

"Tiap daerah memiliki permasalahan dan karakteristik yang berbeda. Begitu juga tentang bagaimana mengembangkan daerhanya itu juga berbeda-beda. Mohon nanti KKN UNS yang ada di Jawa Tengah, kami minta resumennya untuk menjadi acuan dan role model," tambahnya.

#### Data Kemiskinan

Selain itu, Taj Yasin juga berpesan agar mahasiswa UNS turut mendukung akurasi data kemiskinan di daerah. Ia meminta mahasiswa mendatangi kantor desa dan berkoordinasi dengan operator pencatatan data. Harapannya, data kemiskinan di Jawa Tengah bisa terus diperbarui agar penyaluran bantuan lebih tepat sasaran.

" Kalau memang masih ada kesalahan data-data itu, tolong adik-adik ajari kepada para operator yang ada di desa untuk mereka kukan verifikasi, melakukan identifikasi yang lebih masif lagi. Sehingga bantuan-bantuan baik dari pemerintah pusat, dan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota ini bisa benar-benar tepat sasaran," ujar Taj Yasin.

Wagub turut menyampaikan dukungan atas kerja sama UNS dengan BPJS Ketenagakerjaan. Kerja sama ini untuk menjamin keamanan mahasiswa selama pelaksanaan KKN di berbagai wilayah. Beliau menilai bahwa perlindungan sosial bagi mahasiswa saat berkegiatan di

lapangan sangatlah penting.

" Baru kali ini melihat KKN bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Saya berharap semuanya nanti seperti ini supaya ketika ada masalah bisa teratasi dengan baik," ucap Taj Yasin.

Di akhir sambutan, Taj Yasin juga menyinggung pentingnya pengembangan literasi dan budaya baca bagi masyarakat Jawa Tengah. Ia berharap mahasiswa bisa ikut mendorong terciptanya ruang literasi di desa-desa. Perpustakaan desa bisa menjadi media belajar sekaligus wadah masyarakat untuk memperluas wawasan.

Kegiatan pelepasan mahasiswa KKN periode Juli-Agustus 2025 UNS bertempat di halaman Rektorat Gedung dr. Prakosa UNS. Sebanyak 3.868 mahasiswa UNS akan diterjunkan ke berbagai daerah di Indonesia. Mereka melaksanakan KKN di 9 provinsi dan 43 kabupaten selama 45 hari, sejak 8 Juli – 21 Agustus 2025. Provinsi tujuan di antaranya Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengara, dan Sulawesi Selatan.

KKN Juli-Agustus 2025 UNS menggunakan enam tema besar. Tema Edukasi, Pendampingan Pemberdayaan dalam Penguanan SDGs diikuti 100 tim. Tema KKN Literasi diikuti 64 tim. Tema Ketahanan Pangan dan Pengentasan Kemiskinan diikuti 78 tim. Tema Kemitraan Luar Pulau Jawa diikuti 20 tim. Tema KKN Kebangsaan XII di Universitas Hasanudin diikuti 2 tim. (G18-20)

Title	<b>Wagub Taj yasin Lepas 3.868 Mahasiswa UNS KKN Tematik</b>		
Media	Jateng Pos	Reporter	dea/rit
Date	2025-07-09	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

# Wagub Taj Yasin Lepas 3.868 Mahasiswa UNS KKN Tematik



MELEPAS : Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin didampingi Suwilwan Rachmat, Deputi Learning and Development BPJS Ketenagakerjaan, dan Rektor UNS Prof Hartono saat melepas mahasiswa KKN.

**SOLO** - Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta secara resmi melepas 3.868 mahasiswa untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Pelepasan yang berlangsung di Halaman Rektorat UNS ini dihadiri oleh Rektor UNS Prof. Hartono, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin, Kepala Perpustakaan Nasional Aminuddin Aziz, Suwilwan Rachmat Deputi Learning and Development BPJS Ketenagakerjaan, serta sejumlah pihak terkait lainnya, di

halaman Rektorat UNS, Selasa (8/7).

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin, menyampaikan harapannya agar KKN Tematik ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah. Ia menekankan bahwa KKN Tematik yang disepakati oleh 44 kampus di Jawa Tengah, termasuk UNS, harus mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi unik di setiap daerah.

"Kami titip kepada aktivitas UNS bagi

masyarakat, bagi adik-adik yang melakukan KKN di Jawa Tengah, kami mohon nanti pada akhir KKN yang ada di Jawa Tengah, kami minta resumennya buat kami. Nantinya menjadi acuan dan role model untuk bagaimana kami menindaklanjuti apa yang sudah menjadi hasil KKN adik-adik mahasiswa ini," tegas Taj Yasin.

Taj Yasin juga menyampaikan terima kasih kepada BPJS Ketenagakerjaan atas dukungannya dalam perlindungan mahasiswa KKN.

"Saya yakin di sini ada kerja sama antara BPJS Ketenagakerjaan dengan kampus UNS dalam rangka KKN ini guna untuk melindungi mahasiswa-mahasiswa selama melakukan KKN di daerah yang ada di Jawa Tengah dan Nusantara ini," ujarnya.

Ia juga menyambut baik kehadiran Kepala Perpustakaan Nasional dan berharap Jawa Tengah dapat memiliki perpustakaan yang modern dan dicintai masyarakat, sebab "jendela dunia adalah ilmu dan ilmu itu terletak di buku."

Suwilwan Rachmat, Deputi Learning and Development BPJS Ketenagakerjaan, mengatakan, perlindungan yang dilakukan untuk KKN sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri, serta Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa.

"KKN Juli-Agustus ini adalah kelanjutan dari program perlindungan mahasiswa KKN yang sebelumnya sudah kita laksanakan. Pada tahun 2024, sebanyak 3.467 mahasiswa, dan pada periode Juli-Agustus 2025 sebanyak 3.868 mahasiswa," kata Suwilwan. (dea/rit)